

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, lalu diolah dan dianalisis, kemudian diperolehlah beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk ornamen Melayu yang diterapkan pada bangunan rumah adat Belitung ini dominan menggunakan ornamen berbentuk tumbuhan yaitu ornamen bunga melati, pucuk rebung, tampuk manggis, bunga kundur, daun-daunan, bunga labu, bunga melur, dan daun sayap. Sedangkan yang berbentuk geometris adalah ornamen berlian, ornamen kembang banji dan ornamen yang menggunakan motif alam adalah ornamen awan jawa.
2. Warna yang diterapkan pada setiap ornamen Melayu pada bangunan rumah ada Belitung ini antara lain: warna kuning, kuning keemasan, merah, putih, hijau, biru dan coklat. Tetapi pada bangunan arsitekturnya baik dinding, jendela, pintu, tangga, maupun ornamen yang diterapkan menggunakan warna alami yaitu warna coklat yang menyerupai kayu itu sendiri.
3. Nilai estetika yang terkandung pada setiap ornamen bangunan rumah adat Belitung yang berjumlah 14 ornamen baik dari segi bentuk, warna yang diterapkan bahwa teknik pembuatannya hampir semuanya masih sederhana karena belum terlihat digayakan atau dimodifikasi.
4. Dari keseluruhan ornamen yang diteliti ada tiga jenis ornamen yang tidak ada pada ornamen Melayu yang ada dalam sumber buku pustaka .

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Harapan penulis melalui penelitian ini adalah diharapkan bagi pemerintah daerah Kabupaten Belitung tepatnya di Kota Tanjung pandan agar dapat lebih mengenalkan kepada masyarakat disana tentang ornamen Melayu yang asli pada penerapan ornamen rumah adat tersebut, sehingga masyarakat sekitar atau dari luar (wisatawan) tidak hanya mengenal bangunan arsitektur dan kebudayaannya saja tapi juga mengenal ornamen dan warna-warna Melayunya juga.
2. Harapan penulis agar seluruh masyarakat di Kecamatan Belitung mengenal warna – warna Melayu yang sesungguhnya dan memahami nilai estetis yang terkandung didalam ornamen Melayu Belitung itu sendiri.
3. Harapan peneliti kepada penulis buku budaya tradisional, terutama budaya Melayu Belitung supaya ornamen-ornamen dibuat dibuat dalam bentuk buku agar lebih mempermudah pembaca dengan cara lebih melengkapi tulisannya dengan gambar macam-macam bentuk ornamen Melayu Belitung dan tentang warna Melayu yang sesungguhnya, dan juga menambahkan tentang makna dan nilai-nilai estetisnya agar masyarakat sekitar lebih dapat memahami tentang ornamen Melayu terutama di Belitung.